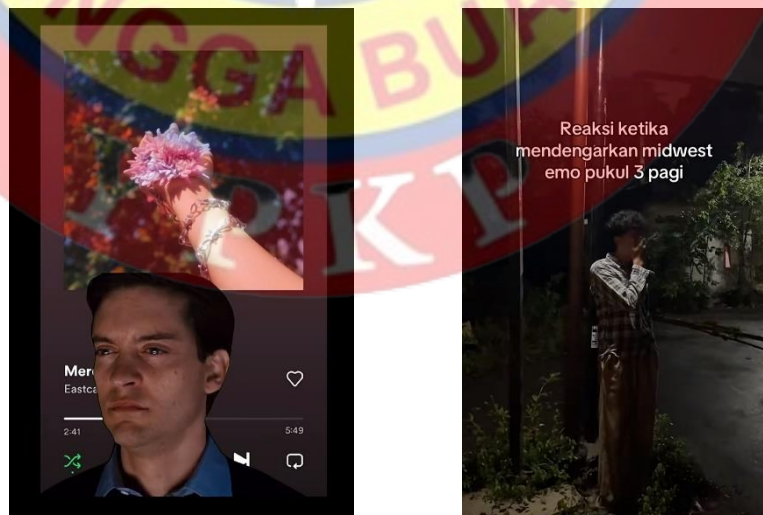


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam konteks revolusi industrial, musik menjadi mudah diakses dan dikonsumsi dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Platform streaming seperti *Spotify*, *YouTube*, *Music*, dan *Apple Music* memungkinkan individu untuk mendengarkan berbagai genre musik dimanapun dan kapanpun. Di era globalisasi saat ini, musik terus mengalami perkembangan dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia, termasuk para remaja yang memiliki ketertarikan tinggi terhadapnya. (Najla 2020). Fenomena ini memperkaya pengalaman emosional masyarakat, memperluas referensi musik mereka, dan mendorong terciptanya berbagai komunitas berbasis minat musik tertentu. Musik tidak lagi hanya menjadi bagian dari kegiatan ritual atau hiburan semata, tetapi telah menyatu dalam rutinitas pribadi sebagai sarana meluapkan, memahami, atau bahkan mengelola emosi.



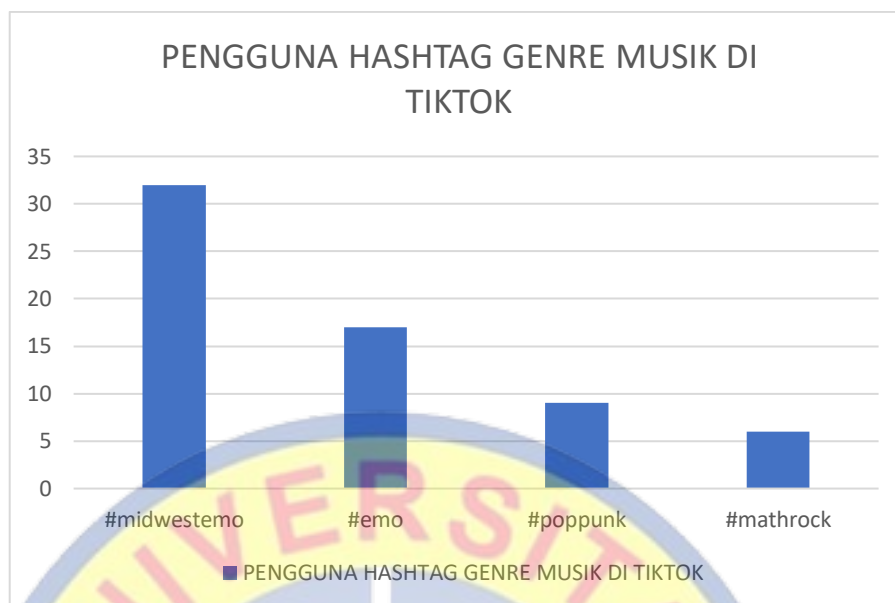
Gambar 1. 1 Konten Ekspresi Kesedihan Ketika Mendengar Musik Midwest Emo

Sumber : *Tiktok*

Gambar diatas merupakan 2 konten video *Tiktok* tentang ekspresi kesedihan mereka ketika mendengar musik *Midwest Emo*. Dari kedua konten tersebut kita bisa melihat bagaimana mereka mengekspresikan kesedihan mereka hanya dengan mendengarkan musik musik *Midwest Emo*. Representasi kesedihan yang mereka perlihatkan dalam beberapa konten *Tiktok* juga menjalar hingga ke konten konten selanjutnya tentang *Midwest Emo*.

Dalam ranah akademik, fenomena penggunaan musik sebagai media ekspresi emosional menjadi semakin menarik untuk diteliti, terutama dalam konteks generasi muda, seperti mahasiswa. Mahasiswa, sebagai kelompok usia yang berada dalam fase pencarian identitas diri, kerap kali menggunakan musik untuk mengekspresikan dan memahami emosi mereka. Salah satu genre musik yang mendapat tempat khusus adalah *Midwest Emo*. *Midwest Emo* yang mulai berkembang pada akhir 1980-an di Amerika Serikat, dikenal dengan ciri khas liriknya yang emosional, aransemen musik yang melankolis, dan tema-tema tentang ketidakpastian hidup, pencarian makna, serta pergolakan batin. (Athens n.d.)

Fenomena menarik terjadi di platform *TikTok*, di mana banyak pengguna *Tiktok* menggunakan *hashtag* *Midwest Emo* dibanding dengan *hashtag* musik sejenis lainnya dan data analisis terkait.



Gambar 1. 2 Diagram Dari Pengguna Hashtag Genre Musik di Tiktok

Sumber: *besthashtag.com*



Gambar 1. 3 Diagram Dari Pengguna Hashtag Midwest Emo

Sumber: <https://exolyt.com/hashtags/midwestemo>

Diagram tersebut menunjukkan jumlah pengguna *TikTok* yang menggunakan beberapa hashtag terkait *genre* musik sejenis dan pengguna *hashtag Midwest Emo* beserta total views dari awal Januari 2024 hingga Juni 2025. Dengan menggunakan *search engine*, dari visualisasi terse dapat disimpulkan bahwa *genre Midwest Emo*

sedang populer dan mendominasi percakapan pengguna *TikTok* dibandingkan genre sejenis lainnya. Hal ini mencerminkan tren musik yang sedang naik daun di kalangan pengguna media sosial, terutama dalam ekosistem *TikTok*.

Salah satu fenomena menarik yang muncul juga adalah meningkatnya popularitas komunitas musik *emo* di berbagai kota Bandung. Acara komunitas bernama “*Emo Night*” menjadi salah satu acara dimana pendengar musik *emo* berkumpul dan berbagi pengalaman emosional melalui musik.



Gambar 1. 4 Poster Instagram Acara *Emo Night* di Bandung

Sumber : Instagram @emonight

Pada acara ini, pengunjung tidak sekadar menikmati musik, melainkan juga mengekspresikan diri dengan lebih bebas, baik melalui gaya berpakaian khas *emo* (seperti penggunaan warna gelap, *eyeliner* tebal, atau *outfit* bernuansa *vintage*)

maupun dengan bernyanyi bersama lagu-lagu *Midwest Emo* yang memiliki makna personal bagi mereka.

Dalam kalangan pecinta musik *Midwest Emo*, beberapa band menjadi kiblat mereka bermusik maupun menjadi favorit tersendiri. Adapun lagu yang sangat populer dikalangan pendengar musik *Midwest Emo*. Menurut (Variety.com n.d.) lagu *Never Meant* dari band *American football* menjadi lagu paling populer dan paling sering di dengar oleh penikmat musik *Midwest Emo* diantara lagu – lagu *Midwest* lainnya.



Gambar 1. 5 Cover Lagu *Never Meant* – *American Football*

Sumber: @Pinterest

Peneliti akan menggunakan lagu ini untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana ekspresi pendengar musik *Midwest Emo* saat mendengarkan music tersebut. Alasan peneliti memilih lagu *Never Meant* dari *American Football* karena dari (Variety.com n.d.) mengatakan bahwa lagu tersebut adalah lagu yang paling populer dikalangan penikmat musik *Midwest Emo*.

Dalam konteks yang lebih luas, fenomena ketertarikan terhadap musik mulai meluas di berbagai lapisan masyarakat, terutama remaja dan dewasa di Indonesia.

Midwest Emo, dengan ciri khas lirik yang personal, reflektif, dan sering kali melankolis, menawarkan ruang emosional yang terasa otentik dan relevan dengan pergulatan batin banyak orang di era modern. Di tengah tekanan sosial, ketidakpastian karier, keresahan eksistensial, dan problematika hubungan personal, *Midwest Emo* menjadi tempat pelarian sekaligus cermin bagi banyak individu.

Musik adalah salah satu wujud ekspresi manusia yang paling kuno sekaligus bersifat universal (RRI n.d.). Sejak zaman prasejarah hingga era digital saat ini, musik telah menjadi sarana untuk menyampaikan perasaan, cerita, hingga nilai-nilai budaya yang kompleks. Setiap irama, nada, dan lirik dalam musik membawa makna tersendiri yang dapat mempengaruhi emosi dan perilaku pendengarnya. Dalam banyak kebudayaan, musik bahkan dianggap sebagai bahasa yang dapat menembus batasan linguistik dan sosial. Keberadaan musik dalam kehidupan manusia bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium komunikasi emosional yang kuat.

Dalam menjelaskan hubungan antara musik dan komunikasi ekspresif, beberapa teori digunakan sebagai landasan penelitian ini. Menurut Jalaludin Rahmat dalam buku psikologi komunikasi, (Rakhmat 2007) psikologi tertarik pada komunikasi di antara individu. Bagaimana pesan dari seseorang individu menjadi suatu rangsangan yang memicu respon pada pribadi lain. Dalam psikologi, juga dipelajari proses membentuk pikiran menjadi simbol, berbagai bentuk simbol, serta pengaruhnya terhadap perilaku manusia.

William I. Gorden (Riset n.d.) menyatakan bahwa terdapat empat fungsi komunikasi, salah satunya adalah komunikasi ekspresif. Komunikasi ekspresif tidak hanya bertujuan untuk memengaruhi orang lain, tetapi juga berfungsi sebagai

sarana menyampaikan perasaan atau emosi. Perasaan tersebut dapat diungkapkan melalui bentuk nonverbal. Meskipun emosi bisa disampaikan secara verbal melalui ucapan, lebih sering emosi diekspresikan secara nonverbal, seperti lewat gerakan tubuh dan ekspresi wajah.

Macam – macam emosi yang bisa kita lihat salah satunya kesedihan ketika mendengar musik *Midwest Emo*. Emosi manusia memiliki beragam bentuk, Emosi yang baik dan keterbalikannya.(HM 2016). Paul Ekman menyatakan bahwa ekspresi dibagi kedalam tujuh jenis yang bersifat *universal* diantaranya, marah, sedih, senang, penghinaan, jijik, takut, dan kaget. (Creak 2013). Bisa dikatakan bahwa emosi bisa terjadi ketika mendengarkan musik *Midwest Emo*. Namun, emosi negatif bisa berubah menjadi kesedihan yang mendalam yang tidak bisa diutarakan lewat kata – kata.

Aspek penting dalam interaksi manusia dengan musik adalah bagaimana musik berfungsi sebagai medium komunikasi. Komunikasi nonverbal merupakan proses penyampaian pesan tanpa menggunakan kata-kata untuk mencapai kesamaan arti. Musik memiliki kekuatan untuk membangkitkan emosi tertentu tanpa harus menggunakan kata-kata secara eksplisit. Melalui melodi yang melankolis, beat yang dinamis, atau lirik yang penuh emosi, musik mampu menyampaikan pesan-pesan emosional yang mungkin sulit diungkapkan secara verbal. Oleh karena itu, dalam banyak situasi sosial, musik digunakan sebagai "bahasa kedua" untuk mengekspresikan perasaan yang kompleks, seperti kegembiraan, kesedihan, kemarahan, atau nostalgia (Gantiano 2020).

Untuk memahami fenomena ini secara lebih mendalam, dengan mengadopsi pendekatan kualitatif fenomenologi. Dimana fenomenologi tersebut adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran, atau cara memahami suatu objek

atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar (O. Hasbiansyah 2008). Dengan fokus pada bagaimana musik *Midwest Emo* menjadi media komunikasi emosional bagi pendengar musik *Midwest Emo*. Studi ini bertujuan untuk menggali pengalaman, interpretasi, dan ekspresi emosional para pendengar musik saat mendengarkan musik tersebut. Lewat penelitian ini, peneliti berharap hasil ini dapat memberikan wawasan yang lebih terkait antara musik, emosi, dan komunikasi interpersonal pada generasi muda.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ekspresi pendengar musik *Midwest Emo* saat mendengarkan lagu *Never Meant* dari *American Football*.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk komunikasi ekspresif yang mengekspresikan emosi pendengar musik *Midwest Emo* saat mendengarkan lagu *Never Meant* dari *American Football*?
2. Apa saja jenis ekspresi yang muncul saat pendengar musik *Midwest Emo* terhubung dengan lagu *Never Meant* dari *American Football*?
3. Bagaimana pengalaman pendengar musik *Midwest Emo* dalam merasakan keterhubungan emosional dengan lagu *Never Meant* dari *American Football*?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan bagaimana bentuk komunikasi ekspresif yang muncul pada pendengar musik *Midwest Emo* saat mendengarkan lagu *Never Meant* dari *American Football*.

2. Menganalisis apa saja jenis ekspresi pendengar musik *Midwest Emo* yang muncul saat mendengarkan lagu *Never Meant* dari *American Football*.
3. Memahami pengalaman keterhubungan emosional pendengar musik *Midwest Emo* dengan lagu *Never Meant* dari *American Football*.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu komunikasi, khususnya dalam ranah komunikasi ekspresi dan komunikasi emosional melalui media musik. Selain itu, hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

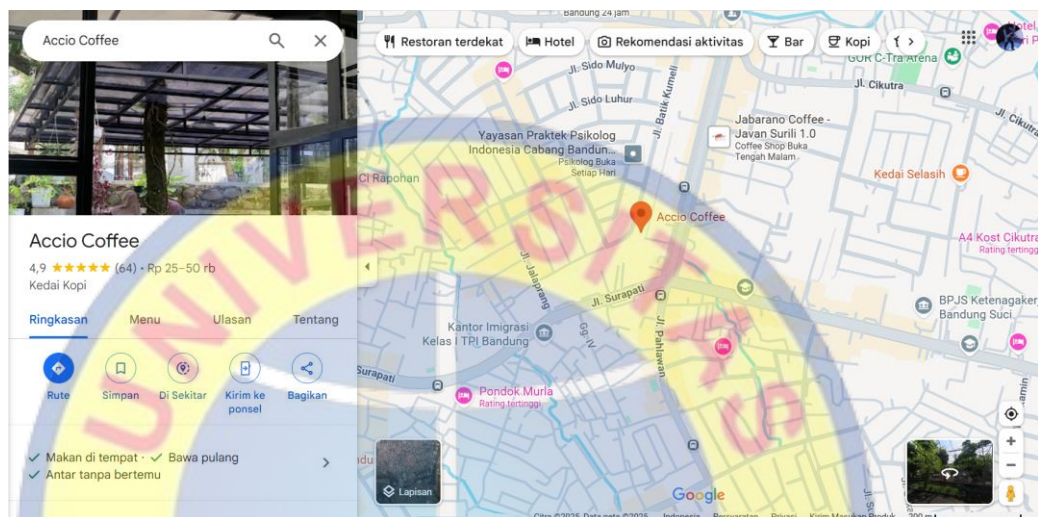
Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat membantu pendengar musik untuk memahami peran musik, khususnya *Midwest Emo*, sebagai sarana ekspresi dan pengelolaan emosi mereka.

1.6 Sistematika Penulisan

1. **BAB I**, Merupakan bagian dari pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan dan bagian akhir bab ini adalah lokasi penelitian.
2. **BAB II**, Merupakan bagian dari tinjauan pustaka pada bab ini terdiri dari rangkuman teori Ilmu Komunikasi, penelitian terdahulu yang relevan, pengertian psikologi komunikasi, pengertian komunikasi ekspresi, pengertian musik, pengertian *genre Midwest Emo* serta teori dan konsep.
3. **BAB III**, Merupakan bagian metodologi penelitian pada bab ini memaparkan pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data

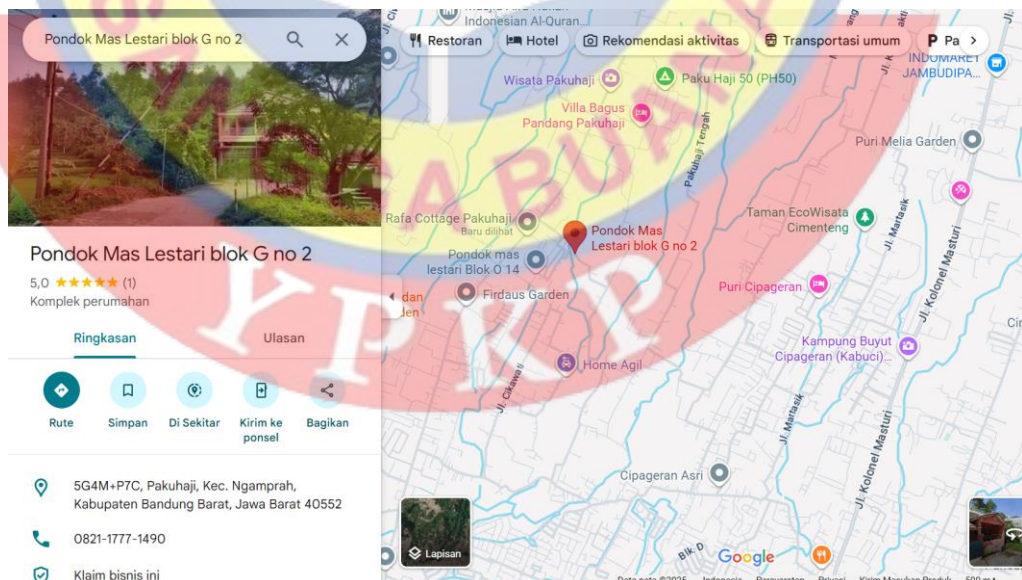
4. **BAB IV**, Merupakan bagian dari pembahasan atau hasil dari penelitian, pada bab ini memaparkan hasil dari penelitian.
5. **BAB V**, Merupakan bagian dari akhir atau kesimpulan.

1.7 Lokasi Penelitian



Gambar 1. 6 Lokasi Penelitian

Sumber: *Google Maps*



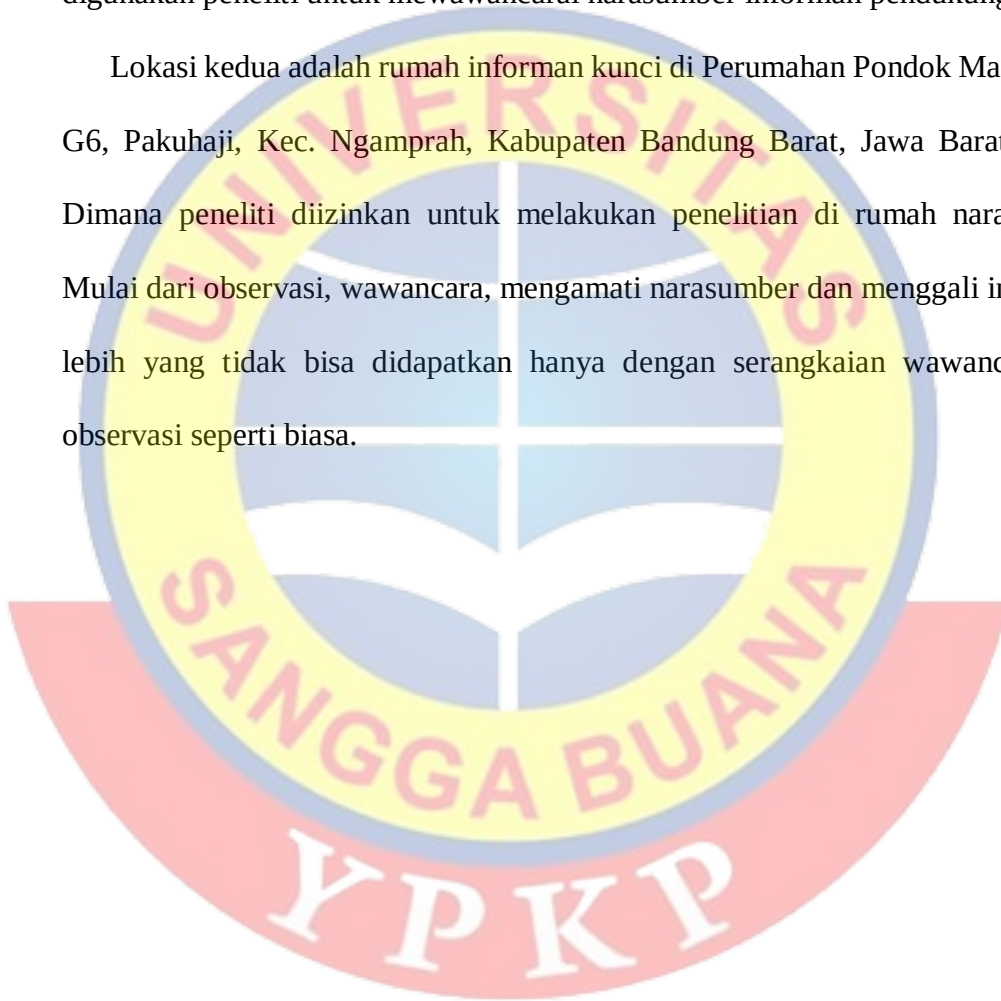
Gambar 1. 7 Lokasi Penelitian

Sumber: *Google Maps*

Terdapat 2 lokasi penelitian. Dimana 2 lokasi tersebut berbeda. Lokasi penelitian yang pertama dilakukan di *Accio Coffee* Jl. Batik Kumeli No.38,

Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40123. Lokasi tersebut memiliki akses yang lebih mudah terhadap informan. *Accio Coffe* adalah tempat dimana banyak sekali penikmat musik salah satunya musik *Midwest Emo*. *Accio Coffee* juga dimiliki oleh salah satu personel band *The Milo* yang dimana *The Milo* tersebut sangat terkenal dikalangan musik *Shoegaze*. Lokasi tersebut digunakan peneliti untuk mewawancarai narasumber informan pendukung.

Lokasi kedua adalah rumah informan kunci di Perumahan Pondok Mas Leatari G6, Pakuhaji, Kec. Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40552. Dimana peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian di rumah narasumber. Mulai dari observasi, wawancara, mengamati narasumber dan menggali informasi lebih yang tidak bisa didapatkan hanya dengan serangkaian wawancara dan observasi seperti biasa.



Tabel 1. 1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan					
		Tahun 2025					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst
1	Pengajuan Judul Penelitian						
2	Konsultasi dan Bimbingan						
3	Penyusunan Usulan Penelitian						
4	Sidang Seminar UP						
5	Penyusunan Laporan Penelitian						
6	Pengumpulan Data						
7	Analisis Data						
8	Penafsiran Data						
9	Pelaporan Hasil Penelitian						
10	Sidang Skripsi						

Sumber: Peneliti (2025)